



Judul : Robert: Ayo Bangun Papua Barat Daya
Tanggal : Minggu, 18 Juni 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 6

Serahkan Bantuan PIP Robert: Ayo Bangun Papua Barat Daya

ANGGOTA Komisi X DPR Robert J Kardinal menyerahkan bantuan pendidikan terhadap 41.939 anak di daerah Sorong dan sekitarnya yang kini telah menjadi provinsi pemekaran baru, Papua Barat Daya.

Bantuan tersebut merupakan bentuk komitmen anggota Fraksi Golkar ini untuk terus memajukan pendidikan di kawasan Papua melalui Program Indonesia Pintar (PIP).

“Suatu daerah, kota, provinsi bahkan negara itu dikatakan maju kalau pendidikannya maju. Saya berharap anak-anak dan orang tua memanfaatkan program yang kita perjuangkan bersama ini, agar anak-anak kita bisa membangun kota Sorong dan Papua Barat Daya yang kita cintai ini,” kata Robert saat menyerahkan secara simbolis bantuan PIP di SMK Negeri 1 Kota Sorong, Papua Barat Daya, kemarin.

Robert menjelaskan, bantuan pendidikan ini adalah bagian dari program aspirasi yang diperjuangkannya di DPR melalui PIP yang ada di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemdikbudristek).

Program ini adalah bantuan beasiswa berupa uang tunai, perluasan akses dan kesempatan belajar dari Pemerintah yang diberikan kepada peserta didik dan mahasiswa dari

keluarga miskin atau rentan miskin. Program ini untuk seluruh jenjang pendidikan dari SD, SMP, SMA/SMK, hingga sarjana atau S1.

Adapun besaran bantuan disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Jenjang SD mendapat sebesar Rp 450 ribu, SMP 750 ribu, dan SMA/SMK Rp 1 juta.

Sementara untuk KIP bagi mahasiswa ini disesuaikan dengan akreditasi program studi. Untuk program studi Akreditasi A sebesar Rp 12 juta, akreditasi B sebesar Rp 4 juta, dan akreditasi C sejumlah Rp 2,4 juta.

“Gunakan bantuan pendidikan itu untuk biaya pendidikan anak, bukan yang lain-lain. Supaya kualitas pendidikan dan sumber daya manusia di Papua, khususnya Papua Barat Daya semakin maju,” wantinya.

Robert mengatakan, penerima bantuan PIP di Papua Barat Daya pada tahun 2023 ini sebanyak 41.930 pelajar dan mahasiswa. Dengan rincian, sebanyak 22.847 siswa SD, SMP sebanyak 10.061, SMA/SMK 8.522 siswa dan KIP kuliah sebanyak 500 mahasiswa.

Bantuan ini diharapkan dapat lebih meningkatkan akses bagi anak usia 6 tahun hingga 21 tahun untuk mendapatkan layanan pendidikan sampai tamat. ■ KAL